BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Keton Urine pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2" yang dilaksanakan di Puskesmas Srandakan, Kabupaten Bantul pada tanggal 20 Desember 2021 – 15 Januari 2022 adalah sebagai berikut :

1. Gambaran keton urine pada 120 pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Srandakan, dengan hasil 4 pasien (3,3%) dengan hasil pemeriksaan positif (+) keton, 11 pasien (9,2%) dengan hasil pemeriksaan *trace* (±) keton dan 105 pasien (87,5%) dengan hasil pemeriksaan negatif (-) keton.
2. Gambaran hasil pemeriksaan glukosa darah puasa pada 120 pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Srandakan, pasien dengan kadar glukosa darah melebihi batas normal (hiperglikemia) berjumlah 97 pasien (80,8%) dengan rerata kadar glukosa sebanyak 194,1 mg/dl, pasien dengan kadar glukosa darah normal terdapat 22 pasien (18,3%) dengan rerata kadar glukosa sebanyak 98,6 mg/dl, sedangkan pasien dengan kadar glukosa dibawah batas normal (hipoglikemia) berjumlah 1 pasien (0,8%) dengan rerata kadar glukosa sebanyak 46,8 mg/dl.
3. Gambaran keton urine pada 97 pasien Diabetes Melitus Tipe 2 hiperglikemia sebanyak 4 pasien (3,3%) positif keton, 10 pasien (8,3%) *trace* keton dan 83 pasien (69,2%) negatif keton. Pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan kadar glukosa darah puasa normal yang berjumlah 22 pasien didapatkan 1 pasien (0,8%) dengan *trace* keton dan 21 pasien (17,5%) negatif keton. Pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 hipoglikemia didapatkan 1 pasien (0,8%) dengan negatif keton.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi penderita Diabetes Melitus Tipe 2, sebaiknya rutin melakukan pemeriksaan untuk mengontrol kadar glukosa darah dalam tubuh, sehingga tidak menimbulkan komplikasi penyakit lainnya
2. Bagi klinis, sebaiknya melakukan pemantauan terhadap hasil pemeriksaan pasien Diabetes Melitus dan mengarahkan pasien dalam pengobatan yang dijalankan
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan mempertimbangkan variabel penunjang lainnya seperti adanya penyakit lain, obat yang dikonsumsi, jenis aktivitas fisik dan obesitas